

Pengenalan *Citizen Journalism* Bagi Guru dan Siswa Sebagai Media Publikasi Kegiatan Sekolah

Ahmadin¹, Najamuddin²

^{1,2}Prodi IPS Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

E-mail: ahmadin@unm.ac.id¹, najamuddin@unm.ac.id²

Abstract: *This community service article discusses the importance of providing the basics of understanding and developing the ability to write news about school activities among teachers and students. As it is known that various school activities are an indicator of the implementation of work programs that are planned for both short-term annual and long-term in multi-year. The realization of the implementation of a number of school work programs should ideally be disseminated to the general public, so that the reputation of the educational institution concerned increases. This can be done at least if the school has at least two things, namely among teachers or students who have the ability to write news at least, namely the Citizen Journalism model and open collaboration networks or partnerships with print and online mass media. From this premise, it is important to carry out a series of socialization activities through training activities for both teachers and students. This activity starts from identifying the lack of socialization of school activities because of the lack of publicity, conducting institutional collaboration between campuses and schools, and improving the ability to write news about school activities.*

Keywords: *Citizen Journalism, Publication, School Activities*

Pendahuluan

Dewasa ini kebutuhan mendokumentasikan berbagai kegiatan lembaga atau organisasi tak terkecuali sekolah dalam bentuk publikasi media, seolah telah menjadi kebutuhan mutlak. Hal ini dimaksudkan antara lain berfungsi tidak hanya sebagai bentuk dokumentasi pertanggungjawaban kegiatan, akan tetapi lebih dari itu merupakan suatu bentuk sosialisasi kepada berbagai lapisan masyarakat sebagai salah satu unsur *stakeholder* (A. Ahmadin & Manda, n.d.). Meskipun demikian, keterbatasan kemampuan membuat berita kegiatan secara mandiri dari pihak sekolah sering menjadi kendala, serta keengganan para awak media untuk

meliput berbagai kegiatan di lembaga pendidikan menjadi problema mendasar tidak tersosialisasikannya program kerjasama kepada masyarakat secara luas. Kondisi seperti inilah yang banyak dialami oleh lembaga-lembaga pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar hingga sekolah menengah atas.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat menjadi salah satu solusi bagi permasalahan ini, dimana dapat dilakukan kemitraan dengan maksud memberi pelatihan bagi guru-guru dan siswa tentang dasar-dasar pemahaman mengenai struktur berita kegiatan melalui model Citizen Journalism (Allan & Thorsen, 2009). Model pemberitaan dapat dilakukan melalui *press release* (Lassen, 2006) dengan cara mengirim berita utuh (sudah selesai) tentang kegiatan sekolah yang telah dilakukan, sehingga pihak redaksi media tidak perlu repot membuatnya. Metode seperti ini terbilang efektif karena kesibukan pihak media mengelola berita-berita aktual lainnya, seringkali mengabaikan berita yang sifatnya biasa-biasa saja sehingga berita kegiatan sekolah misalnya sulit dimuat. Dalam kondisi seperti inilah istilah menjemput bola dapat digunakan sebagai strategi agar berita kegiatan sekolah dapat dimuat di media cetak maupun media online lokal serta nasional.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh pihak dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) bekerjasama Sekolah Mengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan PKM serentak ini dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa dosen yang juga berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FIS-H) Universitas Negeri Makassar. Beragam topik kegiatan terlaksana dalam program kerjasama ini, sehingga seperti yang diharapkan pihak kepala dinas pendidikan setempat bahwa hal ini dapat membantu proses percepatan peningkatan pendidikan di daerahnya.

Luaran dari kegiatan ini yakni kemampuan menulis berita model citizen journalism di kalangan guru dan siswa seperti dilakukan pada berbagai Lembaga Pendidikan lainnya di Indonesia (Amilia et al., 2021) sehingga pelaksanaan program kegiatan sekolah dapat tersoslisasi melalui publikasi di media. Selain itu, program kemitraan ini lebih jauh dapat menjadi kegiatan berlanjut ditandai proses penandatanganan kerjasama antara pihak kampus UNM yang diwakili oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum dengan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Majene.

Metode

Proses pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan melalui dengan metode *Participatory Action Research* (Baum et al., 2006) yakni turut serta sebagai partisipan dalam kegiatan sambil melakukan penelitian dalam bentuk pengamatan (M. Ahmadin, 2022). Subyek pengabdian adalah guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan kemitraan ini diawali dengan serangkaian proses seperti identifikasi masalah dan dilanjutkan dengan pelaksanaan aksi berupa pelatihan. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta atau mitra dapat kemampuan menulis berita model *citizen journalism* terutama di kalangan guru dan siswa sehingga pelaksanaan program kegiatan sekolah dapat tersosialisasi melalui publikasi di media.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertema pengenalan Citizen Journalism bagi guru dan siswa sebagai media publikasi kegiatan sekolah ini, dilakukan dengan beberapa tahapan. *Pertama*, dilakukan serangkaian persiapan pelaksanaan seperti menyiapkan dokumentasi perizinan dari pihak lembaga dalam hal ini Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), menyiapkan perlengkapan pelaksanaan kegiatan berupa spanduk, blanko daftar hadir peserta, draft MoU, alat tulis, kertas, LCD/Proyektor, dan lainnya. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan yang dipusatkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Penyiapan dan ketersediaan fasilitas ini secara langsung ditangani oleh pihak Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga setempat sebagai bentuk realisasi keberlanjutan dari Kerjasama sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk presentasi materi secara kolaboratif bersama tim pengabdian lainnya dengan ragam topik/materi. *Ketiga*, pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini juga disertai penandatanganan *Implementation of Arrangement* (IoA) yang dimaksudkan agar kerjasama ini dapat berlanjut dan berjalan secara kontinu pada tahun-tahun mendatang.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertema pengenalan *Citizen Journalism* bagi guru dan siswa sebagai media publikasi kegiatan sekolah ini, dilakukan dengan menggunakan berbagai alat pendukung. Adapun alat yang dimaksud, seperti: laptop untuk membuat konsep materi pelatihan, LCD/proyektor untuk menampilkan selama pelatihan, printer sebagai alat menggandakan materi pelatihan, kertas dan ballpoint sebagai alat tulis menulis

<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

selama pelatihan, serta buku-buku penunjang.

Kegiatan ini berjalan lancar sesuai rencana disertai antusias para peserta dalam menerima materi. Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pagi hari hingga siang pada Sabtu, 3 September 2022 ini, ditandai para peserta cukup serius menerima informasi tentang berbagai manfaat penggunaan media sebagai sarana publikasi. Hasil identifikasi awal dari serangkaian diskusi dalam pelatihan, diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya sosialisasi kegiatan sekolah dalam bentuk publikasi di media, disebabkan karena kurangnya dasar-dasar pemahaman serta terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) (Istijanto, 2013) untuk membuat berita. Kalaupun sudah ada sejauh ini, namun masih terbatas jumlahnya sehingga memerlukan kegiatan pelatihan.

Selain itu, penyebabnya bersumber dari kurangnya akses dan kerjasama dengan pihak media sebagai mitra kerja. Akhirnya, banyak di antara kegiatan sekolah yang sesungguhnya memerlukan sosialisasi dan publikasi ke masyarakat luas melalui media (Habibie, 2018), akhirnya tidak terlaksana secara keseluruhan. Padahal publikasi di media massa cetak maupun online, merupakan sebuah keharusan ideal dimana masyarakat umum juga dapat mengetahui realisasi pelaksanaan program kerjasama sekolah melalui bacaan di media massa. Hal ini sekaligus merupakan wujud pertanggungjawaban publik sekolah di tengah masyarakat. Bisa dibayangkan bahwa jika semua sekolah mempublikasi seluruh kegiatan dan realisasi program kerjanya melalui media, maka tentu akan berdampak positif bagi peningkatan reputasi sekolah di mata masyarakat.

Penyajian materi pelatihan yang berorientasi pada pengenalan *Citizen Journalism* (Cornwall, 2002) bagi guru dan siswa sebagai media publikasi kegiatan sekolah, dilakukan dalam durasi waktu yang telah ditetapkan oleh pihak panitia penyelenggara dengan sistem panel. Hal ini dilakukan karena kegiatan ini sifatnya kolaboratif sehingga para penyaji adalah masing-masing perwakilan dari tim pengabdian dan menyampaikan materi dalam ragam topik. Satu keuntungan yang dapat diperoleh para peserta bahwa melalui sistem penyajian kolaboratif seperti ini yakni banyak materi dari beragam topik dapat diterima sekaligus dalam satu kegiatan. Dengan kata lain para peserta secara sekaligus memiliki beragam informasi dan pengetahuan mengenai berbagai hal.

Setelah proses penyajian materi yang dilakukan secara panel, maka selanjutnya diadakan prosesi diskusi bervariasi, penugasan, tanya-jawab, dan dilakukan pula refleksi. Dalam proses

<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

penyajian materi juga disampaikan bahwa teknik penulisan berita melalui model *citizen journalism* tersebut, dapat dilakukan dengan gaya yang bervariasi. Adapun mengenai variasi gaya dan *style* menulis berita (Mughafiroh et al., 2019) yang dimaksud dapat dipelajari secara sendiri melalui berbagai contoh berita kegiatan yang sudah terpublikasi di berbagai media sosial. Lebih jauh disampaikan bahwa semakin banyak membaca dan melihat contoh berita, maka akan semakin banyak pula referensi dan bahan untuk membuat berita yang bermacam-macam gaya menulisnya.

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertema pengenalan Citizen Journalism bagi guru dan siswa sebagai media publikasi kegiatan sekolah, dapat memberi solusi terhadap permasalahan kurang maksimal publikasi kegiatan dan pelaksanaan program kerja. Selain itu, melalui kegiatan kolaborasi yang dirangkaian dengan pelaksanaan kerjasama kelembagaan berlanjut, berdampak positif bagi mitra berupa terciptanya peluang kemitraan kegiatan lain di masa mendatang.

Rekomendasi yang diberikan oleh tim pengabdian yakni bahwa kegiatan kerjasama atau kemitraan serupa dengan ini, diharapkan dapat terlaksana di berbagai tingkatan pendidikan dan sekolah. Sinergitas antara pihak perguruan tinggi sebagai penyedia tim pengabdian dengan sekolah sebagai mitra, dapat dipastikan akan membawa konsekuensi positif bagi proses pengembangan pendidikan secara umum di Indonesia dan atau secara khusus di Provinsi Sulawesi Barat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Majene yang telah memberi fasilitas pelaksanaan kegiatan PKM hingga selesai.

Daftar Pustaka

Ahmadin, A., & Manda, D. (n.d.). Pengembangan Kesadaran Sosial-Budaya Masyarakat Urban Melalui Peningkatan Minat Baca Sosiologi bagi Remaja di Maccini Parang Kota Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Ahmadin, M. (2022). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 6(1), 104–113.
- Allan, S., & Thorsen, E. (2009). *Citizen journalism: Global perspectives* (Vol. 1). Peter Lang.
- Amilia, F., Aditiawan, R. T., & Mubaroq, S. (2021). Pelatihan Penulisan Berita di Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari. *ABDI INDONESIA*, 1(2), 115–125.
- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). Participatory action research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10), 854.
- Cornwall, A. (2002). *Locating citizen participation*.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79.
- Istijanto, M. M. (2013). *Riset sumber daya manusia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lassen, I. (2006). Is the press release a genre? A study of form and content. *Discourse Studies*, 8(4), 503–530.
- Mughafiroh, I., Mulyaningsih, I., & Itaristanti, I. (2019). Analysis of Language Style in Kabar Cirebon Sport News. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 159–172.